

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 4.2.1 Latar Belakang dan Sejarah

Lahir dan berkembangnya TNI AD Yonif 721 pada saat tahun 1965 berdasarkan keputusan Pangdam XIV/ Hasanuddin Nomor Skep/29/III/1965 tentang pembentukan Korem dan Kodim sekaligus perubahan nomor satuan diantaranya Yonif-011/Toddopuli menjadi Yonif-721/Makkasau. Pada ulang tahun Kodam XIV/Hasanuddin ke-29 tanggal 1 juli 1966 dilaksanakan penyerahan tunggul Yonif-721/Makkasau di stadion Mattoanging Ujung Pandang, dan sejak itu sebutan “TODDOPULI” diganti menjadi “MAKKASAU”.

Selain itu juga beberapa yang mendasari terbentuknya Yonif-721 Makkasau antara lain; pada tahun 1973, berdasarkan Surat Keputusan Pangdam XIV/Hasanuddin Nomor Skep/ 0168/ XII/ 1973 maka dibentuklah Yonif-721/ berdiri sendiri sebagai pilot proyek kodam XIV/ Hasanuddin. Pada tanggal 29 Desember 1983, berdasarkan Surat Keputusan Pangdam XIV/ Hasanuddin Nomor Skep/559/XII/1983 maka beralih status dari Yonif-721/ Berdiri Sendiri menjadi Yonif-721 Brigif 11/Anoa. Kemudian pada tanggal 17 Mei 1985, berdasarkan Surat Perintah Pangdam XIV/ Hasanuddin Nomor Sprin/ 622/ V/ 1985 tanggal 17 Mei 1985 beralih status dari Yonif-721 Brigif 11/ Anoa ke Yonif-721/ Makkasau Rem-142/ Tatag.

Selanjutnya pada tanggal 19 Maret 1997 terjadi perubahan organisasi tugas ROI 83 menjadi Yonif ROI 95 dan terjadi perubahan kedudukan kompi-kompi hingga saat ini yaitu : Markas batalyon dan Kima berkedudukan di Benteng

Kabupaten Pinrang, Kipan A di Kabupaten Majene, Kipan B berada di Manding Kabupaten Polman dan Kipan C berada di Kota Palopo serta Kiban berada di Amboalle Kabupaten Pinrang. Untuk tugas-tugas Batalion itu sendiri meliputi oprasi perang dan operasi season perang.

Operasi season perang adalah mangatasi ketertiban seperti pada tahun 1965 melaksanakan operasi pemberantasan gerombolan bersenjata di daerah wilayah Mandar dan sekitarnya termasuk operasi pengamanan operasi militer di daerah Timur Timur Irian Barat termasuk mengikuti tugas perdamaian PBB pada saat Tahun 2015 di Sudan termasuk dalam kontengen garuda ke-35 A. Kemudian terakhir terjadi perubahan lagi yaitu perubahan organisasi dan tugas Yonif ROI 95 menjadi Yonif ROI 2009 terhitung mulai tanggal 19 April 2011.

Daftar komandan sejak berdirinya Batalyon Infanteri 721.

1. Kapten Inf Abdul Malik (1962-1964)
2. Kapten Inf Arifin Nu'man (1964-1966)
3. Letkol Inf Samsi. MS (1966-1968)
4. Letkol Inf Sappe (1968-1970)
5. Mayor Inf Ramli Hasan. B (1970-1972)
6. Mayor Inf R. MC. Parwito (1972-1973)
7. Mayor Inf M. Natsir. B (1973-1974)
8. Mayor Inf Suntoro (1974-1975)
9. Mayor Inf Marsudiono (1975-1976)
10. Mayor Inf Harun Said (1976-1977)
11. Mayor Inf Sabar Pakpahan (1977-1979)
12. Letkol Inf Ahim Abdurrahim (1979-1980)

13. Letkol Inf Bagjuri Widagdo (1980-1982)
14. Letkol Inf Sutarto (1982-1985)
15. Letkol Inf Said Muhtar (1985-1987)
16. Letkol Inf Jhonni B. Assa (1987-1988)
17. Mayor Inf Lili Suarli (1988-1990)
18. Letkol Inf Iskandar (1990-1992)
19. Letkol Inf Chairuddin Azis (1992-1994)
20. Letkol Inf Agus Gunaedi Pribadi (1994-1996)
21. Letkol Inf A. D. Arifin (1996-1997)
22. Letkol Inf Aman Surachman (1997-1998)
23. Letkol Inf Muh. Bakti Agus (1998-1999)
24. Letkol Inf Ronny S.W. Tairas (1999-2001)
25. Letkol Inf FX. Harry Moelyono (2001-2002)
26. Letkol Inf Pramudya A.P. (2002-2003)
27. Letkol Inf Slamet Wiyono (2003-2004)
28. Letkol Inf Hariyanta (2004-2005)
29. Letkol Inf Danu Prionggo (2005-2007)
30. Letkol Inf Ruslan Effendy (2007-2009)
31. Letkol Inf Indra Heri (2009-2010)
32. Letkol Inf Parlindungan H. (2010-2011)
33. Letkol Inf Eron Firmansyah (2011-2013)
34. Mayor Inf Bobbie Triyantho (2013)
35. Letkol Inf Rudy Sandry S.Sos (2013-2015)
36. Letkol Inf M. Herry Subagyo (2015-2016)

37. Letkol Inf Mustamin (2016-2017)

38. Letkol Inf Ragung Ismail Akbar (2017 s/d sekarang)

#### **4.2.2 Visi, Misi, dan Program Kegiatan TNI AD YONIF 721 Ambo Alle**

##### **1. Visi**

“Pejuang Tak Terkalahkan”

dalam arti apabila melakukan atau melaksanakan tugas-tugas kita selalu menjadi yang terbaik dan di samping tugas operasi yaitu melaksanakan operasi selain perang yaitu masalah kemanusiaan termasuk membantu apabila terjadi bencana alam seperti yang terjadi di Poso, di Palu, di Goa, termasuk melaksanakan bantuan pembangunan desa yaitu masuk dalam kategori satgas TNMB.

##### **2. Misi**

“Ada Dalam Pertempuran Menyatu Dalam Rakyat”

yang di maksud di sini kita tetap selalu handal dalam melaksanakan kegiatan bersama rakyat karena kekuatan sebenarnya adalah rakyat.

##### **3. Program Kegiatan**

Adapun program kegiatan yang dilaksanakan TNI AD YONIF 721 Ambo Alle dari satuan atas diantaranya melaksanakan latihan-latihan termasuk pembinaan fisik, pembinaan masalah kesejahteraan tugas dan tanggung jawab personil, pembinaan terhadap ibu-ibu persik, dan pembinaan tentang kerohanian.

#### **4.2.3 Organisasi dan Pengelolaan**

Organisasi pengelolaan Batalyon Infanteri 721 secara struktural bertanggung jawab langsung kepada pangdam (Kodam), namun secara fungsi ke Disbintalad (dinas pembinaan mental angkatan darat). Untuk organisasi Binrohis di Seksi pembinaan mental rohani Islam Lettu Subarkah adalah pembina dari Binrohis yang

pada saat ini selalu memberikan bimbingan rohani Islam kepada para prajurit TNI AD Yonif 721 Ambo Alle.

#### **4.2.4 Pembinaan Mental Rohani Islam**

Pembinaan mental rohani Islam adalah salah satu kegiatan dalam program bintaldam yang menjadi kewajiban dan kebutuhan prajurit dalam melaksanakan tugas Negara. Karena dalam mengembangkan tugas, melindungi Negara adalah bagian dari jiwa mereka, sepatutnya mendapat pembinaan agar dapat berjalan mulus dan sesuai dengan peraturan yang ada, hingga tugas berjalan dengan lancar. Kegiatan binrohis dilaksanakan di Asrama TNI AD Yonif 721 Ambo Alle yaitu di mesjid. Setelah penjelasan di atas, berikut adalah contoh tabel kegiatan binrohis yang penulis dapatkan di Asrama TNI AD Yonif 721 Ambo Alle.

##### **1. Visi, Misi dan Tujuan Pembinaan Mental Rohani Islam**

Visi pembinaan mental rohani Islam adalah dengan meningkatnya iman dan taqwa prajurit TNI AD Yonif 721 Ambo Alle dapat membantu melaksanakan tugas pokok dalam pengabdian bangsa dan Negara.

Misi pembinaan mental rohani Islam adalah menjadikan prajurit TNI AD Yonif 721 Ambo Alle beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. agar memiliki akhlaq/moral yang luhur.

Sedangkan tujuan dari pembinaan mental rohani Islam adalah :

- 1.1 Membimbing dan meningkatkan ilmu pengetahuan agama Islam, kesadaran beragama, serta kehidupan beragama bagi prajurit yang beragama Islam di lingkungan asrama Yonif 721 Ambo Alle.
- 1.2 Membina, memelihara, dan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt, mempertinggi akhlak/budi pekerti luhur bagi prajurit beserta

keluarganya di lingkungan asrama Yonif 721 Ambo Alle berdasarkan agama Islam.

- 1.3 Mengevaluasi kondisi mental spritual prajurit yang beragama Islam.
- 1.4 Mengadakan hubungan dan koordinasi dengan instansi atau lembaga terkait dengan fungsi bimbingan rohani Islam di luar asrama Yonif 721 Ambo Alle sesuai kebijakan kepala bimbingan rohani Islam dari pusat.

## **2. Sarana dan prasarana dalam Pembinaan Mental Rohani Islam**

Sarana dan prasarana yang di gunakan dalam pembinaan mental rohani Islam yakni di laksanakan di masjid dengan menggunakan kitab suci al-Qur'an dan juga buku-buku petunjuk lainnya yang berkaitan dengan pembinaan mental rohani Islam pada prajurit TNI AD Yonif 721 Ambo Alle.

### **4.2 Deskripsi Hasil Penelitian**

#### **4.2.1 Gambaran Program Pembinaan Mental Rohani Islam Pada Prajurit TNI AD Yonif Ambo Alle Kabupaten Pinrang.**

Prajurit merupakan manusia biasa yang diharapkan memiliki mental yang sehat dan kuat. Walaupun mereka berkepribadian yang dianggap tinggi dengan pendidikan mentalnya, tak bisa dipungkiri bahwa prajurit mengalami kesalahan dari dalam dirinya. Orang yang memiliki kesehatan mental yang baik sekalipun tidak bisa bebas dari kecemasan dan perasaan bersalah. Dia tetap mengalami kecemasan dan perasaan bersalah tetapi tidak dikuasai oleh kecemasan dan perasaan bersalah itu. Ia sanggup menghadapi masalah-masalah biasa dengan penuh keyakinan diri dan dapat memecahkan masalah-masalah tersebut dengan adanya gangguan yang hebat pada struktur dirinya.

Baik buruknya prajurit tergantung dari sikap atau doktrin yang diberikan dari komandan prajurit tersebut. Karena pada dasarnya keharusan prajurit mengikuti perintah dari komandannya dalam tugas apapun agar perjalanan akan tugas yang di laksanakan prajurit berjalan dengan baik. Kunci kesuksesan dan kemenangan bagi suatu batalyon dalam perang tergantung keberadaan dan sikap pemimpin dalam mengayomi prajuritnya.

Betapa besar pengaruh komandan dalam membina prajurit agar menjadi tentara yang terbaik bagi satuannya. Begitu juga tugas seorang prajurit sebagai hamba Allah SWT. dalam menjalankan tugas, baik buruknya mental prajurit tergantung pada seorang pembina yang dipercaya untuk membina mental serta rohani mereka (prajurit) agar menjadi tentara yang bermoral dan bertanggung jawab. Kunci keselarasan mental dengan rohani seorang tentara, tergantung dengan cara dan metode pembina membimbing anak didiknya. Maka dari itu, merupakan fungsi yang bermanfaat dari kegiatan yang ada di kesatuan Yonif 721 Ambo Alle yaitu pembinaan mental rohani Islam.

Pembinaan mental rohani Islam adalah salah satu upaya pembentukan karakter seorang prajurit yang diharapkan. Prajurit tidak hanya memiliki kemampuan menembak dan mengatur strategi. Tetapi prajurit juga memiliki hati nurani, akhlak/moral dan memantapkan mental seorang prajurit tentara nasional Indonesia angkatan darat (TNI AD). Di sini menjadi perhatian menarik bahwa semua kalangan antar prajurit mempunyai masing-masing kepribadian yang berbeda.

Prajurit dibentuk dengan satu tujuan dan harapan yaitu bisa menjadi petugas Negara yang lebih baik. Sesuai dengan ketetapan pihak Dinas Pembinaan mental Angkatan Darat yaitu untuk membentuk, memelihara serta memantapkan mental

anggota TNI AD berdasarkan Pancasila, Sapta Marga, Sumpah Prajurit dan Doktrin Kartika Eka Paksi melalui pembinaan rohani, santiaji dan satikarma serta pembinaan tradisi sehingga mampu dan mantap dalam melaksanakan tugasnya.

Pada prajurit TNI AD Yonif 721 Ambo Alle sendiri telah di terapkan pembinaan mental kerohanian agar prajurit-prajurit tersebut memiliki keyakinan dan meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt. seperti yang dikatakan oleh Lettu Subarkah sendiri sebagai pembina mental rohani Islam di asrama TNI Ambo Alle dari hasil wawancara mengatakan:

“Meningkatkan ketakwaan, jadi untuk meningkatkan ketakwaan karena kita melaksanakan tugas berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang sifatnya resiko dengan adanya kita selalu melaksanakan kegiatan rohani yang jelas untuk mental ataupun keyakinan prajurit itu sendiri akan lebih yakin”.

<sup>50</sup>

Dari penjelasan diatas dapat kita pahami bahwa pada dasarnya seorang prajurit TNI AD sangat membutuhkan yang namanya bimbingan mental kerohanian untuk melaksanakan tugas-tugas sebagaimana tugas-tugas dari Negara yang sifatnya beresiko bagi dirinya sendiri dan juga orang lain. Karena dalam penugasan prajurit TNI AD juga sangat membutuhkan yang namanya kesabaran, keikhlasan dan keyakinan dalam menghadapi berbagai hal yang ada diluar sana.

Kegiatan Program pembinaan mental rohani Islam pada Prajurit TNI AD Yonif 721 Ambo Alle ialah melaksanakan program dari satuan atas Kodam dengan beberapa komponen sebagaimana dari hasil wawancara sebagai berikut:

“Kita melaksanakan program dari satuan atas yaitu langsung dari Negara atau dari Kodam, jadi dalam pembinaan mental ini ada tiga komponen, atau empat komponen, yang pertama itu membina mental ideology. Pembinaan mental ideologi itu sasarannya adalah bagaimana warga Negara kalau di sini prajurit TNI serta keluarganya itu untuk menjadi prajurit yang Nasionalis, sehingga

---

<sup>50</sup>Lettu Subarkah, Pembina Mental Rohani Islam, wawancara oleh penulis di Yonif 721 Makkasau Benteng, Tanggal 29 januari 2019.

mereka mencintai Tanah Air, yang kedua pembinaan mental kejuangan atau tradisi kejuangan, itu sasarannya adalah bagaimana prajurit serta keluarga satuan TNI ini prajurit yang Militan yaa dengan menteladani nilai-nilai kejuangan dari para pahlawan terdahulu. Yang ketiga adalah rohani Islam, sesuai agama, ya Kristen, Protestan, katholik, Hindu dan Budha. Cuman Budha gak ada yaa..! karena terbatas intinya, pemeluknya.<sup>51</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa setiap sesuatu yang dilaksanakan di asrama TNI AD Yonif 721 Ambo Alle termasuk pembinaan mental rohani Islam itu berdasarkan atas perintah dari satuan atas yaitu Kodam. Pembinaan mental rohani Islam adalah ciri khas pembinaan di kalangan tentara yang sejalan dengan program binrohis Yonif 721 Ambo Alle. Karena melibatkan nasionalisme dengan mengenang jasa pahlawan yang menumpahkan darahnya demi kemerdekaan untuk menjadi tentara yang militan. Maksud dari kata militan di sini adalah tentara yang pantang menyerah, punya semangat, berdedikasi tinggi dan rela berkorban.

Pelaksanaan pembinaan mental rohani Islam menggunakan dasar syariat Islam dengan membangun karakter yang positif terhadap mental mereka hingga memantapkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt. Dalam mengembangkan tugasnya dan dapat mencapai keberkahan dan hidayah pula dalam tugasnya. Oleh karena itu binrohis melaksanakan program pembelajaran seperti pencerahan agama yang bersumber dari ajaran utama Islam, yaitu al-Qur'an dan al-Hadits yang kemudian dilengkapi dengan hasil penelitian dan pengalaman praktis yang berkaitan dengan hakikat manusia, perkembangan serta kehidupan manusia dalam konteks sosial budaya.

Tujuan dari pembinaan mental rohani Islam yang ada di asrama TNI AD Yonif 721 Ambo Alle adalah sebagai berikut:

---

<sup>51</sup>Lettu Subarkah, Pembina Mental Rohani Islam, wawancara oleh penulis di Yonif 721 Makkasau Benteng, Tanggal 29 januari 2019.

1. Untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan, kesehatan, kebersihan jiwa dan mental. Jiwa menjadi tenang, jinak dan damai (*muthmainnah*), bersikap lapang dada (*radliyah*), dan mendapatkan pencerahan, taufik dan hidayah Tuhan (*mardliyah*).
2. Untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan dan kesopanan tingkah laku yang dapat memberikan manfaat, baik pada diri sendiri, lingkungan keluarga, lingkungan kerja, maupun lingkungan sosial dan alam sekitar.
3. Untuk menghasilkan kecerdasan rasa (emosi) pada seseorang hingga muncul dan berkembang rasa toleransi, kesetiakawanan, tolong menolong, dan rasa kasih sayang.
4. Untuk menghasilkan kecerdasan spiritual pada diri seseorang sehingga muncul dan berkembang rasa keinginan untuk berbuat taat kepada Tuhan, ketulusan memahami segala perintahNYA, serta ketabahan menerima ujian-Nya.
5. Untuk menghasilkan potensi Ilahiyah, sehingga dengan potensi itu seseorang dapat melakukan tugasnya sebagai khalifa yang baik dan benar, ia dapat dengan baik mengulangi berbagai persoalan hidup, dan dapat memberikan kemanfaatan dan keselamatan bagi lingkungannya pada berbagai aspek kehidupan.

Menurut penulis bimbingan mental rohani Islam berfungsi untuk menghasilkan sifat yang ideal diantaranya sopan bertutur kata, saling menghormati, taat dalam beribadah, cerdas dalam bertindak, mampu mengolah emosi negatif menjadi positif serta selalu bersyukur kepada sang pencipta. Adapun surah yang berkaitan dengan bimbingan rohani Islam yaitu Surah Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

<sup>52</sup>

Terjemahnya:

“Dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran, dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksaan-Nya”.

Bentuk bimbingan mental rohani yang di terapkan untuk prajurit TNI AD Yonif 721 Ambo Alle untuk meningkatkan ketakwaan di antaranya pelaksanaan shalat lima waktu secara berjamaah yang wajib untuk dilaksanakan pada saat tidak ada kegiatan khusus, melaksanakan pengajian-pengajian seperti pada tanggal satu muharram, maulid Nabi Muhammad saw., Isra' Mi'raj, dan bulan ramadhan. melaksanakan ibadah shalat jum'at secara berjamaah, melaksanakan yasinan setiap malam jum'at, mengadakan kegiatan marawis, dan melakukan pelatihan shalat jenazah yang sangat di butuhkan oleh prajurit-prajurit tersebut didalam melaksanakan tugas. Adapun metode bimbingan mental keagamaan individual juga di terapkan dalam bimbingan mental tersebut agar supaya prajurit TNI dapat mengutarakan permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi dan dapat di atasi secara baik terutama permasalahan dalam bidang keagamaan. Bagi prajurit-prajurit yang non-muslim juga melaksanakan kegiatan-kegiatan rohani seperti ibadah yang dilakukan sesuai dengan kepercayaan masing-masing. Adapun waktu pelaksanaan ibadah bagi prajurit-prajurit nonmuslim disesuaikan dengan waktu pelaksanaan ibadah prajurit-prajurit yang beragama Islam.

---

<sup>52</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), h.106.

Sebagaimana hasil wawancara dari salah satu peserta bimbingan rohani Islam yang sering mengikuti program pelaksanaan pembinaan mental rohani Islam di Asrama Yonif 721 Ambo Alle sebagai berikut:

“Kita melaksanakan pembinaan mental rohani, prajurit wajib melaksanakan sholat berjamaah selama lima waktu jika tidak ada kegiatan khusus. Kita melaksanakan pembinaan mental rohani juga melaksanakan kegiatan pengajian-pengajian, sholat jenazah dan melaksanakan yasinan setiap malam jum'at”. Kemudian yang beragama nasrani yahh di tempatnya di gereja masing-masing termasuk mungkin ada yang beragama hindu, semuanya ada jadi bukan hanya yang beragama Islam saja.<sup>53</sup>

Berdasarkan dari penjelasan diatas menurut penulis bahwa dalam pembinaan mental rohani Islam yang dilaksanakan di asrama Yonif 721 Ambo Alle wajib hukumnya dilaksanakan bagi prajurit yang beragama Islam maupun yang beragama nasrani apabila tidak memiliki tugas khusus.

Pelaksanaan bimbingan mental rohani pada TNI AD Yonif 721 Ambo Alle tersebut akan dilaksanakan secara menyeluruh oleh semua Prajurit-prajurit yang tidak melaksanakan kegiatan khusus, baik yang beragama Islam maupun yang beragama non-muslim. Seperti hasil wawancara oleh Lettu Subarkah sebagai pembina bimbingan mental rohani Islamyang mengatakan bahwa:

“jadi kalau dalam kegiatan pembinaan mental rohani Islam para komandan satuan di seluruh jajaran yonif 721 itu, memerintahkan, jadi yang namanya perintah dalam tentara wajib hukumnya. Tidak boleh tidak. Jadi komandan satuan memerintahkan seluruh anggota yang tidak ada dinas khusus, kalau misalnya dia ada dinas khusus. Dia harus pergi ke suatu daerah, tugas, atau pengamanan ibu kota dan dia tidak ada di tempat, tidak ada di markas, nah itu tidak bisa ikut kalau seperti itu. Nah kalau mereka dinas di luar, khusus seperti itu yah jelas tidak ada di tempat, kita melaksanakan pembinaan, diupayakan ngumpul, namun jika ada tugas mendadak, terpaksa dia tidak bisa mengikuti pembinaan mental rohani Islam. Namun ada hasilnya, kalau sakit tidak bisa ikut atau dinas malam, dia harus jaga kesatrian (pos depan), nah kalau ikut semua, yang jaga pos depan siapa?! Jadi semua wajib hukumnya untuk ikut.

---

<sup>53</sup>Bambang Iriyanto.S, Peserta Pembinaan Mental Rohani Islam, wawancara oleh penulis di Yonif 721 Makassar Benteng, Tanggal 23 Januari 2019.

Itu namanya perintah! Prajurit harus laksanakan. Itu semua untuk prajurit, untuk membentuk mental, akhlak, moral, keimanan serta ketakwaan”.<sup>54</sup>

Dari hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa pelaksanaan bimbingan mental rohani wajib untuk di ikuti oleh semua prajurit terutama bagi perajurit yang beragama Islam. Semua perajurit diberi ketegasan untuk mengikuti bimbingan mental rohani karena dengan kehadiran perajuris secara terus menerus dalam bimbingan mental rohani tersebut akan secara otomatis merubah mental prajurit-prajurit menjadi lebih baik. Jika ada prajurit yang tidak mengikuti pembinaan mental rohani Islam dan tidak mempunyai alasan khusus seperti sedang sakit atau mendapatkan tugas khusus di luar maupun di dalam, maka akan diberikan ketegasan atau sanksi kepada prajurit tersebut sebagaimana dalam wawancara dari pembina mental rohani Islam, mengatakan:

“yang jelas yang namanya perintah kalau tidak ikut maka akan diberikan sanksi, jadi kalau tidak mengikuti pembinaan mental rohani Islam itu akan diberikan sanksi. Tapi selama ini tidak ada yang tidak mengikuti pembinaan tanpa alasan khusus, semua ikut, jadi yahh seperti itu”<sup>55</sup>

Dari penjelasan diatas dapat kita pahami bahwa pembinaan mental rohani Islam sangatlah penting bagi para prajurit untuk mengikuti, sebagaimana dari wawancara diatas bahwa sangat di tegaskan agar semua prajurit yang beragama Islam untuk mengikuti dan apabila tidak mengikuti tanpa alasan khusus maka akan di kenakan sanksi yang berlaku di asrama TNI AD Yonif 721 Ambo Alle.

---

<sup>54</sup>Lettu Subarkah, Pembina Mental Rohani Islam, wawancara oleh penulis di Yonif 721 Makkasau Benteng, Tanggal 29 januari 2019.

<sup>55</sup> Lettu Subarkah, Pembina Mental Rohani Islam, wawancara oleh penulis di Yonif 721 Makkasau Benteng, Tanggal 29 januari 2019.

Pembinaan mental rohani Islam yang dilaksanakan di asrama TNI AD Yonif 721 Ambo Alle memiliki beberapa peserta prajurit yang wajib mengikuti pembinaan mental rohani Islam sebagaimana dikatakan dalam wawancara sebagai berikut:

“dalam bimbingan mental rohani yang kita laksanakan disini memiliki sekitar 115 orang itu termasuk yang beragama nasrani atau non-muslim. Nah itu yang mengikuti bimbingan mental rohani disini, namun juga kadang ada masyarakat-masyarakat sekitar yang ikut mengikuti bimbingan rohani disini seperti pada saat sholat berjamaah dan pembacaan surat yaasin pada malam jum'at”.<sup>56</sup>

Dari wawancara diatas dapat kita pahami bahwa dalam pembinaan mental rohani Islam yang di laksanakan di asrama TNI AD Yonif 721 Ambo Alle, tidak hanya dilaksanakan kepada prajurit saja tetapi juga masyarakat sekitar ikut serta dalam pembinaan mental rohani namun, tidak semua masyarakat sekitar mengikuti program-program pembinaan mental rohani Islam yang ada, karena masyarakat sekitar hanya mengikuti dalam sholat berjamaah dan pembacaan surat Yaasin.

Dari pembinaan mental rohani tersebut tidak hanya memiliki topik pembahasan yang serupa saja namun topik pembahasan juga di tentukan dengan kondisi prajurit pada saat itu misalnya pada saat prajurit di tugaskan dalam waktu yang lama, maka akan di berikan juga topik-topik pembahasan tertentu sesuai dengan kondisi prajurit masing-masing. Dalam wawancara dengan Pembina bimbingan mental rohani Islam Lettu Subarkah mengatakan sebagai berikut:

“Yah untuk topik yah jelas sudah pasti disesuaikan dengan kondisi dan rencana kegiatan, kan sudah pasti itu..! pasti topik akan berbeda-beda mungkin contohnya kegiatan apa saja pasti berbeda, contohnya kita akan melaksanakan penugasan yang lama pasti akan topiknya akan berbeda tidak mungkin juga itu-itu saja kan”.<sup>57</sup>

<sup>56</sup> Lettu Subarkah, Pembina Mental Rohani Islam, wawancara oleh penulis di Yonif 721 Makkasau Benteng, Tanggal 29 januari 2019.

<sup>57</sup> Lettu Subarkah, Pembina Mental Rohani Islam, wawancara oleh penulis di Yonif 721 Makkasau Benteng, Tanggal 29 januari 2019.

kedudukan manusia sebagai hamba Allah memberi tanggung jawab kepada manusia untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah dengan mengikuti ajaran-ajaran Islam yang terdapat dalam al-Qur'an dan al-Hadits. Dengan prinsip ini diharapkan pelaksanaan pembinaan mental rohani Islam dapat dikembangkan dengan baik.

Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt. Dalam al-Qur'an surat adz-Dzaariyaat ayat 56 yang berbunyi:

58 وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٨﴾

Terjemahnya:

“Dan tidaklah aku ciptakan Jin dan Manusia kecuali untuk beribadah kepadaku”

Menurut ayat diatas bahwa tujuan manusia di ciptakan hanya untuk beribadah kepada Allah Swt. Bagaimana pun cara yang ditempuh selama tidak melanggar norma agama, negara, serta lingkungan maka dari pada itu dibutuhkan latihan serta bimbingan mental spiritual yang baik serta yang efektif sesuai aturan-aturan yang berlaku.

Karena seseorang sangat sulit terlepas dari masalah, kecuali cara pandang seseorang tersebut terhadap masalah itu sendiri. Seringkali muncul masalah yang dihadapinya, namun tidak sedikit seseorang merasakan atau menyadari bahwa dirinya sedang menghadapi masalah/tertimpa masalah. Bimbingan mental spiritual membantu seseorang merumuskan masalah yang dihadapi dan membantu mendiagnosis masalah yang sedang dihadapinya itu.

Dalam bimbingan mental spiritual, pembimbing atau konselor tidak memecahkan masalah, tidak menentukan jalan pemecahan masalah tertentu, melainkan sekedar menunjukkan alternative yang disesuaikan dengan kadar

<sup>58</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), h. 523

intelektual (*qadri 'agli*) masing-masing seseorang. Secara Islami, terapi umum bagi pemecahan masalah (rohaniah) seseorang, seperti yang dianjurkan oleh al-Qur'an yaitu: 1. Berlaku sabar, 2. Membaca dan memahami al-Qur'an, 3. Berdzikir dan mengingat Allah Swt.

Membantu seseorang mengembangkan kemampuan, mengantisipasi masa depan, sehingga mampu memperkirakan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi berdasarkan keadaan-keadaan sekarang, dan memperkirakan akibat yang bakal terjadi manakala sesuatu tindakan atau perbuatan saat ini dikerjakan.

Dengan demikian seseorang akan berhati-hati melakukan sesuatu perbuatan atau memilih alternatif tindakan karena sudah mampu membayangkan akibatnya, sehingga kelak tidak akan menimbulkan masalah bagi dirinya dan orang lain.<sup>59</sup> Proses bimbingan juga sama dengan proses latihan, mengatakan bahwa keberhasilan bimbingan atau pembelajaran itu akan berhasil manakala dalam melaksanakan latihan dengan suasana yang nyaman.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara, penulis dapat simpulkan bahwa program pembinaan mental yang ada pada prajurit yonif 721 Ambo Alle ialah mental ideology, mental kejuangan dan mental rohani Islam. namun yang peneliti fokuskan disini ialah pembinaan mental rohani Islam. dimana pembinaan mental rohani Islam yang dilaksanakan disini ialah wajib melakukan sholat lima waktu secara berjamaah, melaksanakan kegiatan pengajian-pengajian, sholat jenazah dan melaksanakan yaasiinan setiap malam jum'at.

---

<sup>59</sup>Faqih, *Bimbingan Konseling Islam*, Bandung, 2004, hlm 43

#### 4.2.2 Pelaksanaan Program Pembinaan Pada Kalangan Prajurit TNI AD Yonif 721 Ambo Alle Kabupaten Pinrang.

Pembinaan mental rohani Islam menjadi jalan untuk menerapkan beberapa pembinaan. Penerapan tersebut di kaitkan dengan pembinaan mental karena pada dasarnya pembentukan mental merupakan jalan untuk membantu seseorang dalam memecahkan masalah hidup, mengembangkan pola kognitif seseorang dan menjadikan orang yang lebih baik. Dalam pengembangan tersebut, pada dasarnya pembinaan mental Yonif 721 Ambo Alle yang menaungi kegiatan binrohis dan binroh lainnya di Yonif 721 Ambo Alle adalah pendidikan formal tanpa basis kurikulum. Semua program yang dijadikan dasar pembinaan tersebut bersumber dari Bujuk (Buku petunjuk) pedoman pembinaan mental Yonif 721 Ambo Alle dan beberapa buku umum lainnya. Adapun hasil wawancara oleh Lettu Subarka sebagai pembina mental rohani Islam mengenai buku petunjuk pedoman pembinaan mental Yonif 721 Ambo Alle yakni sebagai berikut:

“Buku petunjuk pembinaan mental rohani Yonif 721 Ambo Alle tersebut berisi tentang petunjuk pembinaan mental untuk prajurit di lingkungan TNI serta pelestarian dan pewarisan nilai-nilai sejarah di lingkungan TNI dalam rangka mendukung tugas pokok prajurit TNI. Adapun bimbingan mental yang telah di atur dalam program satuan atas yakni meliputi: 1. Bintel rohani, Tujuan dari bintel rohani yakni untuk meningkatkan, memantapkan iman dan takwa prajurit, keikhlasan dalam bertugas serta ibadah dari pada prajurit itu sendiri, 2. Bintel Ideologi, Tujuan dari bintel ideologi yakni untuk memantapkan kesetiaan kepada NKRI kemudian disiplin prajurit itu sendiri serta solidaritas dari prajurit itu sendiri, 3. Bintel kejuangan, Tujuan dari bintel kejuangan adalah untuk memantapkan mental dari prajurit agar memiliki semangat pantang menyerah, rela berkorban, kemudian menjadi contoh baik dalam diri sendiri maupun bagi anggotanya dan memiliki etos kerja yang baik.”<sup>60</sup>

Bimbingan mental rohani Islam (Binrohis) menangani problema tersebut karena seorang prajurit yang hanya mampu menembak dan membuat strategi perang,

<sup>60</sup>Lettu Subarkah, Pembina Mental Rohani Islam, wawancara oleh penulis di Yonif 721 Makkasau Benteng, Tanggal 07 Oktober 2019.

namun tidak memiliki akidah dan mental yang sehat hanyalah prajurit yang tidak berarti. Atau bahkan bukan seorang prajurit namanya. Karena tugas prajurit memberi dan melayani Negara (masyarakat).

Penerapan pembinaan mental rohani Islam pada dasarnya merupakan jalan untuk membantu seseorang dalam memecahkan permasalahan hidup, mengembangkan pola pikir dan menjadikan seseorang yang lebih baik. Penerapan pembinaan mental rohani Islam di asrama TNI AD yonif 721 Ambo Alle hanya dilakukan oleh pihak Bintal dan Binrohis. Di luar bagian tersebut juga ada namun dengan prosedur tertentu. Hal ini dilaksanakan karena tujuan dari Bintal dan binrohis adalah membantu tugas pokok prajurit TNI AD yonif 721 Ambo Alle, maka program tersebut harus dilaksanakan oleh tenaga professional dari kalangan Bintal dan Binrohis di asrama yonif 721 Ambo Alle.

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pengamalan agama Islam prajurit dan keluarganya, Bintal senantiasa berupaya melaksanakan kegiatan pembinaan keagamaan sebagai bekal para personil dalam mengetahui beberapa ajaran Islam yang utama. Dalam penerapannya pembinaan mental ini diterapkan dengan beberapa metode. Metode dalam suatu pembinaan mental sangat diperlukan sekali agar materi yang disampaikan oleh pembina mental agama dapat dimengerti oleh prajurit. Adapun metode yang digunakan oleh pembina mental agama yaitu dengan jalan dakwah seperti Ceramah Agama, Tanya jawab, Konseling dan Metode Demonstrasi. Sebagaimana dalam hasil wawancara sebagai berikut:

“yahh.. jadi dalam metode yang kita gunakan disini yaitu ceramah agama, tanya jawab, konseling dan metode demonstrasi.”<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup>Lettu Subarkah, Pembina Mental Rohani Islam, wawancara oleh penulis di Yonif 721 Makkasau Benteng, Tanggal 07 Oktober 2019.

Dari penjelasan diatas dapat kita pahami bahwa pembinaan mental rohani Islam pada prajurit yang dilaksanakan di asrama TNI AD yonif 721 Ambo Alle menerapkan beberapa metode. Metode-metode yang digunakan akan di jelaskan sebagai berikut:

### 1. Ceramah Agama

Ceramah atau pidato ialah menyampaikan sesuatu kepada pendengar atau audiensi, yang bertujuan memberikan nasehat dan petunjuk kepada pendengar, ceramah bisa dilakukan dimana saja dan siapa saja boleh berceramah asalkan dia memiliki kemampuan di bidangnya. Ceramah juga diartikan sebagai bentuk dakwah, yaitu dakwah *bil-kalam* ialah mempunyai ajaran-ajaran, nasehat dan mengajak orang dengan menggunakan lisan.

Ceramah agama dilakukan dimana saja, di masjid, di batalyon dan di kesatuan-kesatuan. Materi yang sering ditekankan kepada prajurit adalah sebagai berikut:

- a. Pembinaan mental rohani didayagunakan untuk membentuk, memelihara dan meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, mampu menunjukkan sikap mental, moral dan budipekerti yang luhur sesuai dengan tuntutan agama masing-masing.
- b. Pembinaan mental ideologi, bicara tentang pancasila dan hukum-hukum positif yang ada di Indonesia agar prajurit yang ada di 721 Ambo Alle bermental ideologi pancasila berwawasan satra marga dan sumpah prajurit agar prajurit kuat dan memiliki daya juang bekerja dan etos kerja tinggi. Didayagunakan untuk membentuk, memelihara dan meningkatkan kebesaran akan kedudukan dan perannya sebagai warga negara dan bangsa Indonesia

yang mengguakan nilai-nilai pancasila dalam keyakinan sebagai prajurit Sapta Marga. Setiap prajurit TNI perlu di tumbuhkan keyakinan demi membina nilai-nilai pancasila.

- c. Pembinaan mental kejuangan, digunakan untuk membentuk, memelihara dan meningkatkan kesadaran serta keyakinan prajurit akan tugas luhur TNI yang telah dibuktikan sepanjang dalam rangka menjamin keselamatan dan kejayaan bangsa Indonesia. Prestasi TNI yang telah di tunjukkan dalam waktu ke waktu perlu dipelihara sebagai tradisi pengabdian TNI yang terwujud dalam jiwa korsa satuan TNI tekat pantang menyerah. Sasaran pembinaan ospek tradisi dan kejuangan melalui 8 waha guna melestarikan nilai-nilai 45 dan nilai TNI-45 sebagai berikut:<sup>62</sup>

- a) Penulisan sejarah
- b) Dokumentasi
- c) Perpustakaan
- d) Museum
- e) Monument
- f) Komunikasi
- g) Pendidikan
- h) Foto film

Kebanyakan prajurit yang mengikuti pembinaan mental rohani Islam rata-rata menyukai metode ceramah, karena metode ini lebih mengena ketika diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana dari hasil wawancara dibawah ini dari salah-satu prajurit yang mengikuti pembinaan mental rohani Islam sebagai berikut:

---

<sup>62</sup> Lettu Subarkah, Pembina Mental Rohani Islam, wawancara oleh penulis di Yonif 721 Makkasau Benteng, Tanggal 07 Oktober 2019

“Kegiatan bimbingan mental rohani seperti ini, menjadikan diri saya lebih tergerak untuk selalu mengikuti kegiatan, karena banyak manfaat yang saya dapatkan mulai dari pembahasan ketaqwaan kita kepada Tuhan Yang Maha Esa, kenegaraan, nilai-nilai moral dan tanggung jawab prajurit.”<sup>63</sup>

Hal lain juga di katakan oleh salah-satu prajurit yang mengikuti bimbingan mental rohani Islam yang mengatakan bahwa:

“saya sangat tertarik mengikuti ceramah bimbingan mental rohani Islam seperti ini dan saya sudah sering mengikutinya, karena dengan adanya ceramah-ceramah seperti ini hikmahnya kita sebagai prajurit bisa lebih akrab, lebih menyatukan silaturahmi antar sesama dan ini bukan hanya sekedar duduk diam karena paksaan tanggung jawab sebagai prajurit tapi karena adanya manfaat untuk diri saya sendiri, seperti diri saya menjadi lebih tenang, mudah mengontrol emosi dan saya juga dapat pencerahan dan pengetahuan baru”.<sup>64</sup>

Jadi, dari beberapa informasi dari prajurit yang mengikuti pembinaan mental rohani Islam ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan keagamaan ini berupa ceramah yang dijadwalkan dan disesuaikan dengan waktu kegiatan serta sesuai dengan kebutuhan keagamaan pada setiap satuan atau pada prajurit TNI AD yonif 721 Ambo Alle.

Menurut penulis dari beberapa penjelasan informan, bahwa pembinaan mental rohani Islam ini memberikan manfaat yang baik dari segi ilmu maupun ilmu sosialisasi. Dari segi ilmu agama, pembinaan mental rohani Islam ini mengajarkan bagaimana menjadi prajurit tegar, sabar dan mampu menghadapi masalah dalam keadaan apapun. Dari segi sosialnya, para prajurit di tengah-tengah lingkungan militer, mampu menumbuhkan interaksi yang baik melalui kegiatan keagamaan.

---

<sup>63</sup>Suprin Kala Upa, Peserta Bimbingan Mental Rohani Islam, wawancara oleh penulis di Yonif 721 Makkasau Benteng, Tanggal 21 Januari 2019.

<sup>64</sup>M. Takdir, Peserta Bimbingan Mental Rohani Islam, wawancara oleh penulis di Yonif 721 Makkasau Benteng, Tanggal 21 Januari 2019.

## 2. Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah penyajian dalam pembahasan dan pelajaran yang harus di jawab. Metode ini adalah metode yang sering di gunakan pembimbing di 721 Ambo Alle. Metode ini dapat di kalsifikasikan sebagai metode tradisional atau konvensional metode dilakukan setelah terlaksananya bimbingan, setiap pembimbing memberikan bahan materi pertanyaan prajurit menjawabnya atau sebaliknya prajurit yang bertanya pembimbing yang akan menjawabnya. Dalam proses tanya jawab ini, terjadi interaksi dua arah yang akan jadi bahan pertimbangan bagi prajurit untuk tidak lagi melanggar kesalahan dan siap diembankan tugas apapun.

## 3. Konseling

Konseling adalah semua bentuk hubungan antara dua orang, dimana seseorang yaitu klien dibantu oleh untuk lebih mampu menyesuaikan diri secara efektif terhadap dirinya sendiri dan lingkungannya, hubungan konseling menggunakan wawancara untuk memperoleh dan memberikan berbagai informasi, melati atau mengajari, meningkatkan kematangan, memberikan bantuan melalui pengambilan keputusan.

Oleh karena itu konseling adalah proses pemberi bantuan kepada seorang konselor terhadap klien untuk menyelesaikan masalah klien tersebut dengan cara memberikan berbagai informasi, melatih, dan meningkatkan kemampuan klien tersebut dan dapat di kembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Dalam hal ini konseling di Rohis bisa di katakana bahwa, dalam rangka menunjang kesuksesannya program mental di Rohis Yonif 721 Ambo Alle untuk semua tingkatan. Pengetahuan konseling sangat di perlukan oleh staf Rohis yang diberi tugas melaksanakan program konseling.

Tujuan dari konseling adalah.

Dalam hal ini konseling memiliki salah satu fungsi yaitu fungsi pemeliharaan dan pengembangan dimana dalam fungsi pemeliharaan dan pengembangan ini konseling akan menghasilkan terpeliharanya dan berkembangnya berbagai potensi dan kondisi positif prajurit dalam rangka perkembangan dirinya secara bertahap dan berkelanjutan. Maka dari pada itu proses pembinaan mental akan meningkat apabila potensi yang ada pada diri prajurit itu kembangkan dalam diri prajurit tersebut.

Fungsi tersebut diwujudkan mulai diselenggarakannya beberapa jenis layanan konseling untuk mencapai hasil sebagaimana terkandung di dalam masing-masing fungsi itu. Maka dari pada itu dalam hal meningkatkan mental prajurit itu harus sesuai dengan fungsi-fungsi yang ada di dalam konseling tersebut agar hasil-hasil yang diinginkan sesuai.

Konseling pra nikah konseling ini diberikan kepada prajurit yang hendak membina bahterah rumah tangga agar rumah tangganya harmonis dan tidak terjadi perceraian. Karna pada dasarnya prajurit tidak tahu bagaimana syarat-syarat menikah di Militer. Begitu juga sebaliknya apa bila prajurit yang hendak ingin bercerai maka mereka terlebih dahulu di konseling.

Konseling prajurit yang hendak berangkat bertugas (Oprasi Militer). Seluruh prajurit yang hendak berangkat Oprasi Militer akan mendapatkan bimbingan rohani, bimbingan mental dan konseling agar mereka tetap semangat dan kuat dalam melaksanakan tugas yang di berikan kepada mereka, tidak hanya kepada prajurit yang hendak berangkat akan tetapi kepada keluarga yang hendak ditinggalkan juga mendapatkan bimbingan dan konseling selama orang yang ia cintai itu bertugas.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup>Lettu subarkah, Pembina Mental Rohani Islam, wawancara oleh penulis di Yonif 721 Makkasau Benteng, Tanggal 07 Oktober 2019.

Kenyataan menandakan bahwa pada prajurit, rohani dan mental prajurit mengalami pasang surut, tergantung pada kuat lemahnya dorongan dan pengaruh lingkungan yang ada di sekitarnya. Disini terlihat peran Rohis dalam memberikan bimbingan rohani Islam dan pembinaan mental prajurit, Rohis merupakan motivator dan fasilitator bagi keberlangsungan bimbingan rohani Islam dan mental prajurit. Semangat dan kegairahan prajurit akan tumbuh dan berkembang melalui bimbingan rohani Islam dan pembinaan mental.

Adapun dalam dunia keprajuritan, konseling juga sangat diperlukan karena dengan adanya konseling dapat mengantarkan prajurit pada pencapaian standar, kemampuan profesi dan akademisi, serta perkembangan diri yang sehat dan produktif.

#### 4. Metode Demonstrasi

Metode yang memperlihatkan suatu contoh, baik berupa benda ataupun peristiwa dan juga perbuatan sehingga dapat dipahami oleh prajurit. Bimbingan dengan metode demonstrasi di artikan dimana seorang pembimbing mempraktekkan langsung kepada prajurit. Contohnya kedisiplinan, seorang pembimbing/atasan datang tepat waktu, seorang pembimbing juga siap untuk di tugaskan dimana saja ketika ia ditugaskan.

Metode demonstrasi digunakan apabila tujuan pembinaan mental mengharapkan prajurit dapat mengerjakan atau mengamalkan suatu pekerjaan atau pun tugas yang di berikan kepada dirinya dengan benar.

Proses pembinaan mental terhadap para prajurit TNI AD Yonif 721 Ambo Alle memberikan dampak positif bagi prajurit. Bentuk pelaksanaan berupa :

## 1. Konsultasi Keluarga

Seorang prajurit sebelum melaksanakan pernikahan terlebih dahulu menerima bimbingan dan nasehat agar pernikahan yang akan dilaksanakan tidak berujung dengan perceraian akan tetapi menjadi keluarga *sakinah mawaddah wa rahmah*. Bagi prajurit yang mengalami masalah rumah tangga diberikan solusi agar rumah tangganya dapat harmonis kembali.

Apabila permasalahan rumah tangga sudah terlalu sulit untuk di pertahankan maka prajurit dapat mengajukan surat sidang perceraian. Memberikan bimbingan kepada keluarga prajurit yang sedang menghadapi masalah dan keretakan keluarga yang di kenal dengan NTCR (Nikah, Talak, Cerai, Rujuk) menjembatani serta memberikan bimbingan dan nasehat kepada keluarga prajurit yang sedang bertengkar dan menghadapi masalah agar tidak bercerai, memberikan arahan bagi prajurit yang melakukan talak terhadap isterinya, serta melaksanakannya bimbingan keagamaan kepada prajurit yang rujuk kembali baik yang talak 1,2 maupun sudah talak 3.

## 2. Bimbingan Pendidikan Agama

Bimbingan pendidikan agama Islam dilakukan melalui kegiatan keagamaan seperti memberikan ceramah agama yang dilakukan pada hari Selasa dan Kamis setelah sholat zuhur dan diisi oleh pihak bin rohis atau pun menghadirkan ustad dari luar Kodam seperti Majelis Ulama Indonesia, dari Perguruan Tinggi Agama Islam.

Kultum disampaikan dengan menggunakan dua metode : *pertama* dengan metode memutar video keislaman menggunakan media infocus, *kedua*, dengan metode ceramah materi ceramah yang disampaikan mengenai *tauhid, akhlak, syari'ah, dan maumalah*.

Ceramah yang disampaikan mubaligh diawasi oleh seksi rohis karna dikhawatirkan ada materi yang membahas tentang SARA karna di kesatuan TNI yang diutamakan adalah kesatuan bukan perpecahan, ceramah yang disampaikan juga diharapkan dapat memberi inspirasi kepada jama'ah dalam memperbaiki sikap dan bisa membentuk keluarga yang harmoni.

a. Pelayanan Manasik Haji Militer dan PNS

Melakukan bimbingan manasik haji dan umroh bagi anggota prajurit dan PNS yang ingin melaksanakan haji dan umroh ke makkah melalui badan manasik haji yang di bentuk oleh rohis. Kegiatan inidilaksanakan mulai dari mengajarkan bacaan do'a hingga praktek ibada haji seperti *tawaf*, *sa'i*, *wukuf*, melempar *jumroh* dan lain lain.

b. Mengumpulkan dan Menyalurkan Zakat, Infaq, dan Shadaqah

Urusan perawatan membentuk badan amil Zakat yang bertugas mengumpulkan Zakat, infaq dan shadaqah dari prajurit dan keluarganya yang kemudian disalurkan kepada yatim, piatu, duafa dan yang layak menerima.

c. Melaksanakan Takziah Kepada Saudara Atau Kepada Keluarga Prajurit Yang Mengalami Musibah

Takziah yang dilakukan dalam hal ini adalah memberikan nasehat kepada keluarga yang ditimpah baik yang ditimpa musibah kematian, maupun bencana seperti kebakaran dan bencana alam.

d. Melaksanakan Dakwah Umum, Muhasaba dan Muzakara

Kegiatan munasaba dilakukan 1-2 kali setiap tahunnya, kegiatan ini diselenggarakan oleh seksi Rohani Islam dengan mendatangkan struktur dari pusat (Markas Besar TNI Angkatan Darat).

e. Perayaan Hari Besar Islam (PHBI)

Kegiatan dan perayaan Rohis tidak hanya berpatut dengan kegiatan di atas, ada juga yang bersifat insidental yaitu memperingati hari-hari besar Islam (PHBI) seperti tahun baru Hijriah, Maulid Nabi Muhammad SAW, *Isra' mi'raj*. Dalam memperingati hari besar Islam biasanya diadakan perlombaan tabligh akbar, zikir akbar dan mengadakan perlombaan Musabaqoh Tilawatir Qur'an (MTQ), lomba Adzan, Menulis Kaligrafi dan lain-lain seperti yang di sampaikan oleh Mayor Caj Masari Baruenta bahwa peringatan hari Besar Islam merupakan momen yang penting untuk ikut serta dalam melaksanakan acara acara yang berkaitan dengan Islam, kegiatan yang dilaksanakan memberikan nilai positif bagi prajurit. Tujuan dari memperingati hari besar Islam untuk menciptakan rasa solidaritas dan *ukhuwah Islamiyah* antar sesama prajurit dan meningkatkan ketakwaan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT

f. Wirid Yasiin

Kegiatan Wirid Yasin dilaksanakan setiap malam Jum'at di rumah dinas dan di masjid Taqwa 721 Ambo Alle. Kegiatan ini dilakukan agar disekitar dan disekeliling diberkahi, menambah keimanan serta mempererat tali silaturahmi.

#### **4.2.3 Hasil Pelaksanaan Program Pembinaan Mental Rohani Islam dalam Pembentukan Akhlak Prajurit TNI AD Yonif 721 Ambo Alle Kabupaten Pinrang.**

##### **1. Analisis Pembinaan Mental Rohani Islam TNI AD Yonif 721 Ambo Alle Kabupaten Pinrang.**

Pembinaan mental rohani Islam merupakan suatu kebutuhan bagi prajurit TNI AD agar dapat memberikan wawasan keIslaman prajurit dan dalam meningkatkan

semangat para prajurit, mengembangkan amanah dalam bekerja yang telah diberikan oleh negara sehingga diharapkan menjadi prajurit yang memegang teguh perintah Allah Swt. dalam kepribadian yang mulia dihadapan masyarakat dan agamanya.

Keberhasilan pembinaan fisik dan intelektual tanpa diimbangi dengan pembinaan mental maka akan berpengaruh pada sikap arogansi dan perilaku yang bertentangan dengan sapta marga dan sumpah prajurit. Prajurit yang tidak mendapatkan pembinaan rohani akan menjadi prajurit yang tidak diinginkan oleh masyarakat dan menjadi tidak terhormat karena sikap kesombongan dan arogan dari mereka.

Dalam pembinaan mental rohani Islam di TNI AD Yonif 721 Ambo Alle Kabupaten Pinrang menjelaskan bahwa para prajurit di berikan kewajiban untuk melaksanakan atau mengikuti kegiatan pembinaan mental rohani Islam guna untuk membentuk dan membangun karakter yang bertanggung jawab, cerdas, mempunyai wawasan luas, memiliki solidaritas yang tinggi dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diembankan keluarga, masyarakat dan negara.

TNI AD Yonif 721 Ambo Alle Kabupaten Pinrang memiliki ciri khas yang mendalam dalam mengembangkan mental seorang prajurit. Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dalam pembinaan mental rohani Islam pada prajurit TNI AD Yonif 721 Ambo Alle menggunakan teori dakwah, dimana para prajurit diwajibkan untuk melaksanakan sholat lima waktu secara berjamaah dan mengikuti ceramah, pengajian dan kajian-kajian keIslaman. Sebagaimana hasil wawancara dari salah satu peserta bimbingan rohani Islam yang sering mengikuti program pelaksanaan pembinaan mental rohani Islam di Asrama Yonif 721 Ambo Alle sebagai berikut:

“Kita melaksanakan pembinaan mental rohani, prajurit wajib melaksanakan sholat berjamaah selama lima waktu jika tidak ada kegiatan khusus. Kita melaksanakan pembinaan mental rohani juga melaksanakan kegiatan pengajian-pengajian, sholat jenazah dan melaksanakan yasinan setiap malam jum’at”. Kemudian yang beragama nasrani yahh di tempatnya di gereja masing-masing termasuk mungkin ada yang beragama hindu, semuanya ada jadi bukan hanya yang beragama Islam saja.<sup>66</sup>

Kegiatan tersebut memberikan hikmah tersendiri bagi para prajurit karena selain dari tema tentang kenegaraan dan tugas tanggung jawab sebagai seorang prajurit TNI AD kegiatan tersebut juga berkaitan dengan permasalahan hidup yang dialami oleh prajurit seperti dalam keluarganya, lingkungannya dan juga mampu menjalin silaturahmi dengan baik kepada sesama prajurit, petugas lainnya dan juga mampu bermasyarakat sehingga perajurit bisa merasakan dan meresapi pelajaran yang ada didalamnya.

Prajurit yang telah mendapatkan pelajaran dari bimbingan tersebut mendapatkan perubahan mental rohani Islam secara bertahap, karena setiap prajurit setelah mendapatkan pelajaran dari pembinaan mental rohani Islam tidak secara langsung mengalami perubahan dan mengamalkannya tetapi juga membutuhkan waktu agar prajurit tersebut mampu mengamalkan apa yang telah ia dapatkan di dalam pembinaan mental tersebut. Dari wawancara yang penulis dapatkan dengan informan, mereka merasakan hasil yang positif dengan pembinaan mental rohani Islam tersebut. Dengan pembinaan mental rohani yang dijalankan, hidup menjadi lebih teratur dan bisa memaksimalkan diri untuk menjadi yang terbaik dikalangan prajurit dengan kedisiplinan, tanggung jawab dan kepatuhan oleh peraturan dan pedoman prajurit.

---

<sup>66</sup>Bambang Iriyanto.S, Peserta Pembinaan Mental Rohani Islam, wawancara oleh penulis di Yonif 721 Makkasau Benteng, Tanggal 23 Januari 2019.

Dalam mengembangkan mental seorang prajurit, terdapat ketegasan yang keras dan wajar. Penulis melihat bahwa ketegasan tersebut menumbuhkan sikap tanggung jawab terhadap tindakan yang telah dilakukannya karena didasari oleh pedoman dasar pancasila, sapta marga, sumpah prajurit dan juga pembinaan mental rohani Islam, sehingga mampu dan mantap dalam melaksanakan tugasnya dan terciptanya kedisiplinan.

Pembinaan mental rohani Islam menggunakan dasar syariat Islam dengan membangun karakter yang positif terhadap mental mereka hingga memantapkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt. dalam mengembangkan tugasnya dan dapat mencapai keberkahan dan hidayah dalam tugasnya. Oleh karena itu batalyon Yonif 721 melaksanakan pembinaan mental yang meliputi pembinaan mental rohani Islam, bimbingan mental ideologi, bimbingan mental tradisi kejuangan dan bimbingan mental psikologi. Semua kegiatan tersebut terlaksana dengan baik walaupun ada seorang prajurit yang terkadang tidak mengikuti pembinaan mental rohani tersebut dikarenakan prajurit tersebut mendapatkan tugas luar.

### 1.1 Pembahasan Hasil Penelitian

Pembentukan karakter yang sehat merupakan suatu komponen yang dituju oleh satuan militer, satu hal yang berkesinambungan dalam sistem kehidupan adalah membentuk jiwa dan raga yang sehat. Selain mengembangkan tugas keamanan dalam negara untuk masyarakat, satuan militerpun memberikan contoh raga yang sehat dan mental yang sehat serta berada dijalan yang sesuai dengan aturan agama.

Prajurit merupakan manusia biasa yang diharapkan memiliki mental yang sehat dan kuat. Walaupun mereka berkepribadian yang dianggap tinggi dengan pendidikan mentalnya, tak bisa dipungkiri bahwa prajurit mengalami kesalahan dari

dalam dirinya. Orang yang memiliki kesehatan mental yang baik mampu menghadapi masalah-masalah yang biasa dengan penuh keyakinan diri dan dapat memecahkan masalah-masalah tersebut dengan baik.

Pembinaan mental merupakan tugas pokok dari satuan TNI. kegiatan bimbingan mental merupakan kegiatan rutin dilakukan oleh prajurit TNI AD Yonif 721 Ambo Alle yang meliputi bimbingan mental rohani, bimbingan mental ideologi, bimbingan mental kejuangan dan bimbingan mental psikologi.

Penelitian yang dilakukan penulis di asrama TNI AD yonif 721 Ambo Alle tentang analisis pembinaan mental rohani Islam pada prajurit TNI AD yonif 721 Ambo Alle Kabupaten pinrang. Dimana penulis menemukan ada beberapa metode dalam pembinaan mental rohani Islam yang dilaksanakan di asrama TNI AD yonif 721 Ambo Alle, diantaranya sholat berjamaah dan melaksanakan kegiatan pengajian-pengajian.

Sholat berjamaah yang dilaksanakan oleh prajurit TNI AD yonif 721 Ambo Alle diantaranya yakni pelaksanaan shalat lima waktu secara berjamaah, dimana pelaksanaan sholat tersebut dilaksanakan di masjid yang sudah ditentukan oleh pembina mental rohani Islam. adapun pelaksanaan sholat lima waktu tersebut wajib diikuti oleh seluruh prajurit yang beragama Islam dan prajurit yang beragama nasrani juga wajib melaksanakan ibadah sesuai dengan kepercayaannya masing-masing dengan tempat yang sudah ditentukan oleh pembina mental rohani Islam tersebut.

Selain pelaksanaan shalat lima waktu secara berjamaah prajurit TNI AD Yonif 721 Ambo Alle juga melaksanakan praktek shalat jenazah. Shalat jenazah sangat penting diterapkan dalam pembinaan mental rohani Islam oleh prajurit TNI AD melihat masih banyaknya prajurit yang kurang memahami tentang tatacara

pelaksanaan shalat jenazah tersebut. Shalat jenazah sangat berpengaruh kepada prajurit melihat ketika prajurit tersebut melaksanakan tugas-tugas kenegaraan seperti misalnya penjagaan perbatasan seperti contohnya di Papua di mana dalam pelaksanaan tugas tersebut banyak prajurit yang gugur dalam peperangan diakibatkan adanya pemberontak-pemberontak negara.

Proses pembinaan mental terhadap para prajurit TNI AD Yonif 721 Ambo Alle juga meliputi perihal masalah:

#### 1. Konsultasi Keluarga

Dengan adanya proses bimbingan mental terhadap prajurit memberikan dampak yang baik terhadap kelangsungan hidup prajurit tersebut karena dengan adanya penerimaan bimbingan dan nasehat sebelum melaksanakan pernikahan diharapkan prajurit mampu membina rumah tangga dengan baik agar pernikahan yang akan dilaksanakan tidak berujung dengan perceraian akan tetapi menjadi keluarga *sakinah mawaddah wa rahmah*. Bagi prajurit yang mengalami masalah rumah tangga diberikan solusi agar rumah tangganya dapat harmonis kembali.

#### 2. Bimbingan Pendidikan Agama

Bimbingan pendidikan agama Islam dilakukan melalui kegiatan keagamaan seperti memberikan ceramah agama yang dilakukan pada hari Selasa dan Kamis setelah shalat zuhur dan diisi oleh pihak bin rohis atau pun menghadirkan ustad dari luar Kodam seperti Majelis Ulama Indonesia, dari Perguruan Tinggi Agama Islam.

Kultum disampaikan dengan menggunakan dua metode : *pertama* dengan metode memutar video keislaman menggunakan media infocus, *kedua*, dengan metode ceramah materi ceramah yang disampaikan mengenai *tauhid, akhlak,*

*syari'ah, dan maumalah*. Metode ceramah ini sangat di senangi oleh para prajurit karena metode ini lebih mengena ketika diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Pelayanan Manasik Haji Militer dan PNS

Melakukan bimbingan manasik haji dan umroh bagi anggota prajurit dan PNS yang ingin melaksanakan haji dan umroh ke makkah melalui badan manasik haji yang di bentuk oleh rohis. Kegiatan ini dilaksanakan mulai dari mengajarkan bacaan do'a hingga praktek ibada haji seperti *tawaf, sa'i, wukuf*, melempar *jumroh* dan lain lain sehingga dengan pelaksanaan bimbingan Manasik Haji anggota prajurit dan PNS sangat terbantu.

### 4. Mengumpulkan dan Menyalurkan Zakat, Infaq, dan Shadaqah

Di samping kegiatan di atas, Yonif 721 Ambo Alle juga melaksanakan kegiatan sosial seperti membentuk badan amil Zakat yang bertugas mengumpulkan Zakat, infaq dan shadaqah dari prajurit dan keluarganya yang kemudian disalurkan kepada yatim, piatu, duafa dan yang layak menerima.

### 5. Melaksanakan Takziah Kepada Saudara Atau Kepada Keluarga Prajurit Yang Mengalami Musibah

Takziah yang dilakukan dalam hal ini adalah memberikan nasehat kepada keluarga yang ditimpah baik yang ditimpa musibah kematian, maupun bencana seperti kebakaran dan bencana alam.

### 6. Melaksanakan Dakwah Umum, Muhasaba dan Muzakara

Kegiatan munasaba dilakukan 1-2 kali setiap tahunnya, kegiatan ini diselenggarakan oleh seksi Rohani Islam dengan mendatangkan struktur dari pusat (Markas Besar TNI Angkatan Darat).

### 7. Perayaan Hari Besar Islam (PHBI)

Kegiatan dan perayaan Rohis tidak hanya berpatut dengan kegiatan di atas, ada juga yang bersifat insidental yaitu memperingati hari-hari besar Islam (PHBI) seperti tahun baru Hijriah, Maulid Nabi Muhammad SAW, *Isra' mi'raj*.

#### 8. Wirid Yasiin

Kegiatan Wirid Yasin dilaksanakan setiap malam Jum'at di rumah dinas dan di masjid Taqwa 721 Ambo Alle. Kegiatan ini dilakukan agar disekitar dan disekeliling diberkahi, menambah keimanan serta mempererat tali silaturahmi.

Hambatan dan keberhasilan selama melaksanakan pembinaan mental rohani Islam tersebut adalah :

1. Hambatan yang di Hadapi Petugas Pembinaan Mental Rohani Islam (Rohis) dalam Memberikan Pembinaan Mental Rohani Islam pada Prajurit TNI AD Yonif 721 Ambo Alle.

Untuk melakukan suatu kegiatan yang baik maka dibutuhkan perencanaan yang matang agar hasil yang didapat pun sesuai dengan apa yang diinginkan. Namun terkadang hasilnya tidak sesuai dengan yang di harapkan. Maka hambatan-hambatan yang dihadapi dalam melakukan kegiatan tidaklah semata-mata sebagai halangan yang besar, oleh sebab itu belajar dari kekurangan sangatlah diperlukan untuk menunjang perbaikan kedepannya agar hambatan-hambatan semakin kecil kemungkinannya terjadi atau hambatan tidak terulang lagi.

Kurangnya tenaga ahli yang paham akan agama. Prajurit paham agama biasanya lulusan perguruan tinggi agama Islam sedangkan alumni PTAI yang diterima hanya 2-3 pertahunnya. Untuk mengatasi pihak pengelola urusan masing-masing bidang memanggil tokoh agama yang dapat mempelancar kegiatan

pembinaan mental prajurit, seperti khatib dan imam shalat Idul Fitri dan Idul Adha, pengajian rutin, bimbingan haji/umroh serta kegiatan keagamaan lain yang membutuhkan dukungan dari pihak dan lembaga tertentu seperti Majelis Ulama Indonesia, dosen perguruan tinggi agama Islam dan sebagainya.

Kekurangan sarana dan prasarana, yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sarana yang efektif dalam pembelajaran agama seperti buku-buku keagamaan yang dapat dijadikan sebagai sumber dan literature bagi anggota prajurit untuk dapat dibaca. Untuk mengatasi hal ini yonif 721 memanfaatkan sarana yang ada dan berupaya untuk mengadakan berbagai macam buku keagamaan sehingga prajurit dapat memiliki dan mempelajari buku agama dalam rangka mendalami ilmu agama secara otodidak.

Padatnya kegiatan prajurit dalam mengikuti kegiatan di kesatuan masing-masing menyebabkan prajurit lebih banyak menghabiskan waktu di asrama dan lebih banyak mengikuti kegiatan di masing-masing dari pada mengikuti kegiatan keberagaman dan binaan mental di dalam rohis. Sehingga tidak jarang banyak prajurit yang lupa dengan kewajibannya sebagai umat yang beragama dan melanggar aturan atau perintah yang di berikan kepadanya.

Terbatasnya perwira bintal, perwira bintal merupakan seorang prajurit yang memiliki kemampuan professional dan kecakapan ilmu dalam memberikan bimbingan serta pembinaan mental terhadap personil ataupun prajurit yang ada di yonif 721 Ambo Alle. Sehingga program dan kegiatan yang telah direncanakan bersama dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

Bedasarkan pengamatan dan wawancara peneliti di yonif 721 Ambo Alle, perwira bintal sangatlah kurang. Kurang dalam artian tidak efektifnya kegiatan dan

program bintal yang begitu banyak diprogramkan. Sehingga seringkali yang mengisi ceramah dan pembinaan mental kepada prajurit perwira yang ada saja.

Selanjutnya, dalam upaya mengantisipasi hambatan tersebut maka yonif 721 Ambo Alle membuat jadwal yang disepakati dan dijalankan sesuai dengan perintah dari komandan bintaldam. Yonif 721 Ambo Alle memanfaatkan perwira bintal yang ada dengan dibuatnya jadwal sesuai dengan kebutuhan yang ada. Sehingga dengan begitu, tidak ada kegiatan dan program yang terlewatkan begitu saja.

## 2. Keberhasilan Bimbingan Rohani Islam dalam Pembinaan Mental Prajurit TNI AD Yonif 721 Ambo Alle.

Keberhasilan dari bimbingan rohani Islam yang dilakukan di Asrama TNI AD yonif 721 Ambo Alle merupakan kerja sama yang baik antara para anggota dan atasan. Keberhasilan dari setiap bimbingan yang dilakukan hasil kerja keras yang dilakukan para pembimbing sehingga menimbulkan perubahan pada diri prajurit TNI AD yonif 721 Ambo Alle.

Melihat dari persentase perubahan yang terjadi pada prajurit ada perubahan yang terjadi setelah dilakukannya bimbingan, memang proses untuk melihat perubahan itu membutuhkan waktu yang lama akan tetapi kita masih bisa melihat perubahan tersebut, sekarang perubahan terjadi adalah dengan maunya prajurit solat lima waktu mau pun berjamaah ataupun tidak dan prajurit sanggup mengemban tugas yang diberikan kepada dirinya, walaupun tidak semua prajurit yang melakukannya.

Ketika individu (prajurit) dibimbing kejalan yang baik untuk kebaikan hidupnya, kebaikan dunia akhirat dan negara memang tidak semuanya mendengarkannya maka dalam hal itu seorang pembimbing perlu menegaskan perlunya mereka dibimbing untuk kebaikan hidup mereka (prajurit) dalam

melaksanakan tugas yang diberikan kepada dirinya. Tugas dan fungsi lembaga Rohis itu mengembalikan prajurit tersebut menjadi orang yang lebih baik dan menyadari bahwa tugas negara yang di berikan kepada mereka adalah sebagian dari ibadah.

Perubahan yang terjadi pada prajurit setelah dilakukanya bimbingan menunjukan adanya perubahan, di bidang sholat dan terkhusus bidang tugas (operasi militer) yang diberikan negara kepada mereka (prajurit) seperti yang kita ketahui bahwa tugas (operasi militer) merupakan kewajiban prajurit untuk melaksanakannya. Keberhasilan pelaksanaan bimbingan Islam dan pembinaan mental yang dilaksanakan oleh Rohis yonif 721 Ambo Alle banyak mengalami perubahan pada prajurit. Dengan di ketahuinya banyaknya prajurit yang sholat lima waktu dan siap menerima tugas dari negara.

Prajurit yang dijadwalkan untuk diberi bimbingan pada saat pra tugas di kesatuan masing-masing dan di Rohis yonif 721 Ambo Alle. Prajurit yang diberikan bimbingan tergantung pada jumlah prajurit yang akan diberangkatkan tugas (operasi militer). Dari hasil wawancara penulis dengan pembimbing yang mengatakan bahwa perubahan yang terjadi pada prajurit di bidang sholat dan terkhusus di bidang tugas (operasi militer).

Melihat hasil wawancara penulis dengan pembimbing bisa dikatakan bahwa bimbingan dan pembinaan yang dilakukan di Rohis yonif 721 Ambo Alle berhasil dengan melihat prajurit yang taat sholat dan siap melaksanakan tugas yang diperolehnya, akan tetapi kurangnya pembimbing, pembina untuk membimbing dan membina mental prajurit.

Semua kegiatan yang ada di lembaga Rohis yonif 721 Ambo Alle merupakan kegiatan yang bermanfaat bagi seluruh prajurit tergantung prajurit mau tidaknya

mengikuti kegiatan tersebut, seperti wawancara penulis bersama dengan Lettu Subarkah mengatakan “ besar kecilnya pasti ada keberhasilan dan perubahan yang terlihat dari diri prajurit akan tetapi perubahan yang terjadi adalah kehendak mereka sendiri dan pembimbing hanya membantu mereka”. Seperti Qs Ar- Rad ayat 11 menjelaskan “

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ<sup>67</sup>

Terjemahnya:

“Allah tidak akan merubah suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”.

Jelas sudah Qs Ar- Rad ayat 11 menjelaskan bahwa yang membuat seseorang berubah menjadi lebih baik itu adalah diri mereka sendiri bukan pembimbing, pembimbing hanya membantu prajurit untuk bisa merubah kehidupan mereka menjadi lebih baik dari sebelumnya. Apabila prajurit ingin berubah maka prajurit akan antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan yang ada di Rohis yonif 721 Ambo Alle.

Jadi, dengan adanya bimbingan mental rohani Islam dengan metode pelaksanaan shalat secara berjamaah, pelaksanaan praktek shalat jenazah, ceramah dan kegiatan-kegiatan pembinaan yang lainnya membuat prajurit lebih meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt. dan prajurit mampu mengontrol emosinya dengan lebih baik. Adapun manfaat dari pelaksanaan parktek shalat jenazah, prajurit lebih memahami tentang tatacara dari shalat jenazah tersebut.

---

<sup>67</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), h. 250.

Pelaksanaan pengajian juga dilaksanakan dalam pembinaan mental rohani Islam pada prajurit TNI AD Yonif 721 Ambo Alle. Pengajian dilaksanakan secara rutin setiap memasuki hari-hari tertentu misalnya pada hari-hari besar seperti Maulid Nabi Muhammad Saw., *Isra' mi'raj* dan hari-hari besar lainnya. Pelaksanaan pengajian juga memberikan dampak yang positif bagi para prajurit dalam meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt.

Dari pembahasan tersebut di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya pembinaan mental rohani Islam yang di terapkan kepada para prajurit TNI AD Yonif 721 Ambo Alle tersebut memberikan perubahan kepada prajurit dalam hal meningkatkan kesadaran beragama dan membangun mental yang tangguh dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang anggota TNI. Di harapkan dengan adanya pembinaan mental rohani yang di terapkan anggota TNI juga mampu memiliki etos kerja yang tinggi didalam melaksanakan tugasnya, keikhlasan dalam bertugas serta memiliki jiwa patriotisme yang rela berkorban dan memiliki kesetiaan kepada negara republik Indonesia.